

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari kesimpulan (berdasarkan tiap-tiap rumusan masalah dalam penelitian ini) dan saran berkaitan dengan penelitian perencanaan paket wisata di Kota Manado ini.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian hasil dan pembahasan penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” diuraikan sebagai berikut :

5.1.1 Karakteristik Pariwisata yang Mendukung Perencanaan Paket Wisata di Kota Manado

Karakteristik potensi wisata yang mendukung perencanaan paket wisata di Kota Manado ditinjau berdasarkan : jenis dan persebaran obyek wisata, daya tarik wisata, atraksi wisata, produk khas daerah wisata, event-event tahunan, sarana dan prasarana pendukung paket wisata serta karakteristik wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di Kota Manado.

1. Jenis, persebaran, dan daya tarik wisata

Jenis wisata yang ada di Kota Manado antara lain : wisata alam (terdiri dari 7 obyek wisata), wisata buatan/hiburan (terdiri dari 8 obyek wisata) dan wisata budaya/peninggalan sejarah (terdiri dari 11 obyek wisata).

Daya tarik yang dimiliki obyek-obyek wisata di Kota Manado menarik minat wisatawan sebesar 45% pada wisata alam, 34% wisata buatan/hiburan, dan 21% pada wisata budaya/peninggalan sejarah.

2. Atraksi wisata

Atraksi wisata yang ditawarkan pada wisatawan di Kota Manado diantaranya :

- Atraksi budaya : mendalami seni tari, mempelajari sejarah/budaya, mengikuti upacara adat, dan berziarah/beribadah.
- Atraksi alam : menikmati keindahan pantai, pemandangan bawah laut, menikmati pemandangan Kota Manado dan *view* Teluk Manado, menikmati *sunset* dan *sunrise*, olahraga mendaki, dan olahraga air (*snorkeling*, *diving*, dan *swimming*).
- Atraksi hiburan : pertunjukan musik, pertunjukan kembang api, berbelanja dan wisata kuliner, piknik keluarga, pementasan drama dan olahraga golf.

3. Produk khas daerah wisata

Produk khas yang ditawarkan di Kota Manado terdiri dari : hasil kerajinan tangan dan produk lokal (misalnya : kerajinan tanah liat, kerajinan kerawang, dan *souvenir*); makanan dan minuman khas Kota Manado (misalnya : abon ikan, *klappertart*, dan bubur manado/*tinutuan*).

4. Event-event tahunan

Event-event tahunan yang diselenggarakan di Kota Manado antara lain : Festival *Pante* Manado, Festival *Bunaken*, Mandi “Minyak Panas”, *Pawai Paskah*, HUT Kemerdekaan RI, Pameran Seni, Perayaan *Tulude*, Malam Natal dan Tahun Baru, Pameran Pembangunan, dan *Toa Pe Kong*.

5. Sarana dan prasarana pendukung paket wisata

- Sarana pendukung paket wisata yang tersedia di Kota Manado terdiri atas : sarana transportasi, akomodasi, restoran/rumah makan, Biro Perjalanan Wisata, dan sarana Toko Cenderamata.
- Prasarana pendukung paket wisata yang tersedia di Kota Manado terdiri atas : jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih, dan jaringan listrik.

6. Karakteristik wisatawan

Wisatawan dengan prosentase terbesar yang melakukan perjalanan wisata di Kota Manado antara lain: jenis kelamin laki-laki (58%); usia 25-44 tahun (28%); pekerjaan pelajar/mahasiswa (36%); tingkat pendapatan Rp. 0,- (41%); asal lokal (48%); sumber informasi teman/keluarga (36%); tujuan berlibur (46%); teman seperjalanan keluarga (58%); lama tinggal 3-6 jam (37%); frekuensi kunjungan sebulan sekali (45%); biaya yang dikeluarkan >Rp.50.000,00-Rp.100.000,00 (28%); tingkat kepuasan wisatawan (50%); serta tingkat keterarikan untuk berkunjung kembali (42%).

Berdasarkan hasil analisis potensi wisata didapatkan 18 obyek wisata potensial, yakni: TNB, Pantai Malalayang, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Gunung Manado Tua, Kawasan Mega Mas, Pasar Bersehati, Toko Cenderamata, Klenteng Ban Hin Kiong, Klenteng Lo Tjia, Gereja Sentrum, Monumen Jesus Memberkati, Budaya Bantik, Waruga, Tugu Dotu Lolong Lasut, Batu Kuangan, Batu Buaya dan Teater TKB Dotu Lolong Lasut.

5.1.2 Rute Perjalanan Potensial untuk Mendukung Perencanaan Paket Wisata di Kota Manado

Rute perjalanan wisata potensial di Kota Manado dinilai berdasarkan data perjalanan wisatawan dan obyek wisata potensial yang dihasilkan dari analisis potensi

wisata Kota Manado. Penilaian rute perjalanan potensial Kota Manado ini menggunakan metode “*Market Basket Analysis*” dengan bantuan algoritma apriori, hingga didapatkan sebanyak 6 rute potensial, di antaranya:

- **Rute I** : Taman Nasional Bunaken - Kawasan Mega Mas - Klenteng Ban Hin Kiong
- **Rute II** : Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati
- **Rute III** : Waruga - Batu Buaya - Batu Kuangan
- **Rute IV** : Pulau Bunaken - Pulau Manado Tua - Gunung Manado Tua - Pantai Malalayang
- **Rute V** : Taman Nasional Bunaken - Teater TKB Dotu Lolong Lasut - Batu Kuangan - Batu Buaya
- **Rute VI** : Pantai Malalayang - Gereja Sentrum Manado - Monumen Jesus Memberkati - Batu Kuangan - Batu Buaya

5.1.3 Rencana Paket Wisata Kota Manado

Perencanaan paket wisata Kota Manado disusun berdasarkan potensi wisata dan rute perjalanan potensial yang ada di Kota Manado, yang meliputi :

1. Rencana jenis paket wisata

- Paket Wisata Rekreasi

Rute untuk paket wisata rekreasi sebagai berikut :

Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Kawasan Mega Mas → Klenteng Ban Hin Kiong → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum Manado → Monumen Jesus Memberkati

- Paket Wisata Budaya

Rute untuk paket wisata budaya sebagai berikut :

Pusat Kota Manado → Waruga → Batu Buaya → Batu Kuangan

- Paket Wisata Petualangan dan Olahraga

Rute untuk paket wisata petualangan dan olahraga sebagai berikut :

Pusat Kota Manado → Pulau Bunaken → Pulau Manado Tua → Gunung Manado Tua → Pantai Malalayang

- Paket Wisata Bauran (*Mix*) Rekreasi dan Budaya

Rute untuk paket wisata bauran (*mix*) rekreasi dan budaya sebagai berikut:

Pusat Kota Manado → Taman Nasional Bunaken → Batu Buaya → Teater TKB

Dotu Lolong Lasut → Batu Kuangan → Pantai Malalayang → Gereja Sentrum

Manado → Monumen Jesus Memberkati

2. Rencana acara wisata tiap jenis paket wisata

Rencana acara wisata di tiap jenis paket wisata bertujuan untuk memberi gambaran perjalanan wisata yang akan diselenggarakan dari tahap awal hingga akhir perjalanan, yang meliputi uraian lengkap mengenai hari, jam, tempat-tempat obyek wisata, atraksi yang dapat dilakukan sampai dengan tempat menginap dan makan/minum.

3. Rencana harga tiap jenis paket wisata

Rencana harga pada tiap jenis paket wisata dihitung berdasarkan jumlah peserta dan jumlah obyek wisata yang dikunjungi. Jumlah peserta yang digunakan dalam perhitungan harga paket wisata ada 5, yaitu: jumlah penumpang kurang dari 10 orang, 10-15 orang, 15-30 orang, 30-45 orang dan 45-54 orang, dimana jumlah ini diambil berdasarkan jumlah kapasitas sarana transportasi yang tersedia di Kota Manado dengan mempertimbangkan kenyamanan wisatawan selama perjalanan wisata.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan upaya pengembangan rencana paket wisata di Kota Manado ditujukan untuk pemerintah penelitian selanjutnya.

1. Bagi pemerintah

- Pengembangan atraksi wisata di obyek-obyek wisata untuk ditawarkan pada wisatawan agar dapat menambah waktu kunjungan wisatawan.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas produk khas daerah seperti pembinaan/pelatihan SDM (dalam hal ini masyarakat Kota Manado sendiri) dalam memproduksi cinderamata yang menggambarkan tiap lokasi wisata sehingga menunjang pendapatan masyarakat sekitar lokasi obyek wisata.
- Hasil penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengembangan pariwisata karena paduan antara obyek potensial dan rute perjalanan wisata potensial yang menghasilkan paket wisata untuk wilayah Kota Manado ini dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kinerja sektor pariwisata Kota Manado secara keseluruhan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” ini hanya membahas pengkajian antara obyek-obyek wisata dengan alternatif pengambilan rute perjalanan wisatawan di Kota Manado, dianjurkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan studi mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mengikuti paket wisata ditinjau dari *linkage* obyek-obyek wisata di Kota Manado dan kota-kota sekitarnya, seperti : Kota Minahasa, Kota Kotamobagu, dan Kota Gorontalo.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

